

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen sumber daya manusia yang baik dapat membantu untuk mendapatkan karyawan yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan bank tersebut. Dunia perbankan memiliki kegiatan yang begitu padat dalam arti setiap transaksi harus selesai dalam waktu yang relatif singkat, oleh karena itu seorang karyawan harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam dunia perbankan agar dapat melayani setiap produk perbankan yang ditawarkan secara cepat, tepat, dan memuaskan. Dengan kata lain seorang karyawan harus memiliki kualitas yang benar-benar dapat diandalkan dan profesional mengingat faktor pelayanan yang diberikan oleh para karyawan sangat menentukan sukses atau tidaknya bank.

Pencapaian tujuan BPR NSI sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Untuk mendapatkan manusia yang berkualitas maka setiap perusahaan harus mempunyai dan menjalankan sistem perekrutan karyawan yang tepat, salah satunya adalah dengan melaksanakan proses seleksi karyawan yang tepat. Berhasil tidaknya karyawan untuk memenuhi tuntutan organisasi, sangat tergantung pada tepat tidaknya pelaksanaan proses seleksi yang dilakukan oleh BPR NSI terhadap calon karyawannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin efektif pelaksanaan seleksi yang dilaksanakan, maka semakin besar pula untuk mendapatkan karyawan yang memenuhi syarat untuk penentuan jabatan yang akan diisi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka berbagai jenis peralatan kerja pun mengalami banyak perkembangan. Sistem berbasis komputer memiliki kemampuan untuk menyelesaikan berbagai bentuk pekerjaan dengan baik terutama dalam hal efisiensi waktu. Salah satu bentuk pekerjaan yang dapat memanfaatkan sistem berbasis komputer adalah pekerjaan untuk mengambil keputusan. Sistem ini dirancang untuk membantu seorang pembuat keputusan (*decision maker*) dalam menyelesaikan masalah.

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan, meningkatkan dalam pengolahan data, mempercepat proses seleksi penerimaan calon karyawan yang benar-benar berkompeten dan layak menjadi

karyawan serta untuk memberikan rekomendasi penempatan pada jabatan yang tersedia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di ambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan pelamar mana yang benar-benar berkompeten dan layak menjadi karyawan BPR NSI.
2. Bagaimana menempatkan jabatan kepada karyawan agar lebih efisien.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka diperoleh rumusan masalah bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan pada BPR NSI. Adapun Batasan Masalah yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

- a. Data yang akan diolah dalam sistem ini adalah data pengguna, data calon pelamar, test pelamar yang meliputi hasil kemampuan berkomunikasi dengan baik, kedisiplinan, Pengetahuan , dan kepribadian yang baik.
- b. Proses yang ditangani dalam sistem ini adalah pengolahan data kriteria seleksi, user Pengguna, penilaian, proses pengambilan keputusan dalam menentukan penerimaan karyawan.
- c. Output dari sistem yang dibangun berupa informasi hasil keputusan penerimaan karyawan beserta penempatan jabatan.
- d. Sistem pengambilan keputusan penerimaan karyawan yang dibangun menggunakan metode AHP.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Calon Karyawan pada BPR NSI Kalisat menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) dan diimplementasikan menggunakan Java dan PHP.
2. Faktor- faktor penilaian dan alternatif dalam hal ini para calon karyawan dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga memberikan rekomendasi beserta posisi jabatan.

#### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan di harapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam mengembangkan proses seleksi, serta mempertahankan kebaikan-kebaikan proses seleksi yang ada di antaranya yaitu :

1. Membantu menentukan pelamar mana yang benar-benar berkompeten dan layak menjadi karyawan BPR NSI Kalisat.
2. Alternatif membantu memberikan informasi penempatan karyawan pada jabatan.
3. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam mengambil keputusan penerimaan calon karyawan.